

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena koperasi merupakan suatu wadah, di mana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok bergabung sedemikian rupa, Sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Kelompok anggota tersebut bisa jadi tersedia jika kelompok itu secara relatif homogen dan setiap anggotanya mampu memberikan kontribusi yang nyata. (Tiktik Sartika Parmoto, 2013:13).

Koperasi Syariah adalah termasuk lembaga keuangan yang harus dikelola secara amanah, profesional dan mandiri. Koperasi Syariah juga merupakan faktor pendukung utama dalam mewujudkan pilar perekonomian suatu bangsa (umat). Di samping itu juga dituntut untuk melakukan berbagai inovasi dan menjalin sinergi dalam pengimplementasian berbagai program. (Nur S. Buchori, 2012:73).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II, Pasal 3 Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu Koperasi hendak memajukan anggota terlebih dahulu. Jika anggota Koperasi sudah

sejahtera dan keadaan Koperasi berkembang dengan baik, maka Koperasi akan memajukan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pada dasarnya anggota Koperasi merupakan anggota masyarakat, maka dengan ini secara bertahap Koperasi ikut berperan meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan juga ikut serta dalam pembangunan perekonomian nasional.

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, selanjutnya penjelasan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-perorang dan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi, menempatkan koperasi sebagai soko-guru perekonomian nasional. Menurut UU RI No.25 tahun 1992 pasal 1, tentang Perkoperasian menyatakan :

- a. **Bahwa koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi;**
- b. **Bahwa koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai soko-guru perekonomian nasional;**
- c. **Bahwa pembangunan koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah dan seluruh rakyat.**

Manfaat ekonomi koperasi salah satunya dapat diukur dari kepuasan anggota terhadap pelayanan koperasi, dengan kepuasan anggota tersebut maka partisipasi anggota terhadap koperasi akan meningkat. Dengan meningkatnya partisipasi anggota maka akan meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota di dalam organisasi dan perusahaan koperasi, baik di dalam kedudukannya sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak ungkapan di dalam falsafah koperasi yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Meskipun falsafah ini diucapkan oleh hampir semua orang, tetapi belum tentu dipahami tentang makna dan latar belakangnya. Dengan menerjemahkan falsafah tersebut ke dalam identitas anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi, maka dapat dijelaskan bahwa makna dari dan oleh anggota, berarti anggota adalah pemilik koperasi, sedangkan untuk anggota, berarti kedudukan anggota adalah pelanggan koperasi. (Ramudin Ariffin, 2013:149).

Kartasapoetra (2003:126) mengemukakan bahwa partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur.
- b. Menabung secara sukarela sehingga akan dapat menambah modal koperasi.
- c. Memanfaatkan jasa koperasi dalam bentuk menggunakan barang atau jasa yang disediakan koperasi.
- d. Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur.
- e. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.

Koperasi di dalam menjalankan usahanya harus dapat mengatur manajemen keuangan koperasi dengan baik. Kemudian untuk mengukur kemampuan modal koperasi dalam menghasilkan SHU, maka dibutuhkan analisis terhadap salah satu rasio keuangan, yaitu *Return On Equity (ROE)*. Oleh karena itu yang harus diperhatikan oleh suatu koperasi tidak hanya usaha untuk memperbesar SHU, tetapi juga perlu mempertinggi *Return On Equity (ROE)* juga.

Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. (Lukman Syamsuddin, 2013:64).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT *Mardlotillah* berlokasi di Jl. Pasar Utara No 15 D Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang berdiri pada tanggal 10 April 1997, dengan Badan Hukum Nomor 34/KDK/10.13/XII/1998, merupakan Koperasi Primer yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para anggota khususnya dan pada umumnya bagi masyarakat sesuai dengan prinsip Syariah. Bidang usaha yang dijalankan oleh KSPPS BMT *Mardlotillah* terdiri dari tiga unit usaha, yaitu :

1. Simpanan pola syariah
2. Pembiayaan usaha produktif dan konsumtif pola syariah
3. Pelayanan dana titipan zakat, infaq dan shodaqoh

Kemudian dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terjadi di KSPPS BMT *Mardlotillah* yaitu partisipasi anggota mengalami penurunan, selain partisipasi anggota yang mengalami penurunan terdapat juga fenomena di mana Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami naik turun dan *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan untuk setiap tahunnya.

Dapat dilihat dari perkembangan Partisipasi anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)* KSPPS BMT *Mardlotillah* yang disajikan dalam 5 tahun terakhir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1. Partisipasi anggota sebagai Pemilik KSPPS BMT *Mardlotillah*
Periode 2013-2017

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	N/T (%)	Simpanan Wajib (Rp)	N/T (%)
2013	172.965.467,76	-	996.664.739,40	-
2014	175.127.467,76	1,87	1.149.568.439,40	15,34
2015	185.597.467,76	6,41	1.120.591.619,10	(0,41)
2016	193.622.571,09	5,36	1.116.030.048,69	(0,75)
2017	198.697.571,09	3,22	1.130.190.133,69	1,27

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSPPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Berdasarkan data yang terdapat di tabel 1.1. di atas maka dapat diketahui bahwa Partisipasi anggota sebagai pemilik pada KSPPS BMT *Mardlotillah* periode 2013-2017 Partisipasi anggota sebagai pemilik dalam simpanan pokok pada KSPPS BMT *Mardlotillah* mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Akan tetapi dalam partisipasi anggota sebagai pemilik dalam simpanan wajib pada KSPPS BMT *Mardlotillah* mengalami fluktuatif. Simpanan wajib pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan, di mana pada tahun 2015 simpanan wajib mengalami penurunan sebesar 0,41% dan pada tahun 2016 simpanan wajib mengalami penurunan 0,75%, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,27%.

Tabel 1.2. Partisipasi anggota sebagai Pelanggan KSPPS BMT

Mardlotillah Periode 2013-2017

Tahun	Simpanan (Rp)	Pembiayaan (Rp)	Total (Rp)	N/T (%)
2013	5.930.983.910,45	12.722.175.798,00	18.653.159.708,45	-
2014	6.025.487.447,27	9.326.262.973,00	15.351.750.420,27	(17,70)
2015	6.613.197.787,45	8.928.787.398,00	15.541.985.185,45	1,24
2016	7.392.126.544,02	6.978.698.000,00	14.370.824.544,02	(7,54)
2017	8.101.582.233,95	5.200.280.800,00	13.301.863.033,95	(7,44)

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSPPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Berdasarkan data yang terdapat di tabel 1.2. di atas maka dapat diketahui bahwa Partisipasi anggota sebagai Pelanggan pada KSPPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Untuk melihat lebih jelas partisipasi anggota sebagai pelanggan dapat dilihat tabel 1.3. maka dapat diketahui bahwa partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam simpanan pada KSPPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 1.4. dapat diketahui bahwa partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam pembiayaan pada KSPPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Maka dapat diketahui bahwa Partisipasi anggota sebagai Pelanggan pada KSPPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 secara keseluruhan mengalami penurunan.

Tabel 1.3. Partisipasi anggota sebagai Pelanggan dalam Simpanan KSPPS BMT *Mardlotillah* Periode 2013-2017

Tahun	Simpanan								
	Tamalah (Rp)	Tasima (Rp)	Qurban & Aqiqah (Rp)	Walimah (Rp)	Haji & Umrah (Rp)	AKSESOS (Rp)	Berjangka (Rp)	Jumlah (Rp)	N/T (%)
2013	4.316.695.113,24	401.802.224,27	58.214.794,53	51.211.693,37	268.321.595,80	10.892.313,90	823.846.155,34	5.930.983.890,45	-
2014	4.757.406.079,18	362.358.698,58	92.120.129,39	16.354.344,11	314.692.726,77	10.959.313,90	471.596.155,34	6.025.487.447,27	1,59
2015	5.359.424.294,05	228.509.536,50	46.551.175,46	13.433.541,84	186.358.221,83	9.824.862,43	769.096.155,34	6.613.197.787,45	9,75
2016	5.895.101.112,87	292.507.000,84	78.950.684,06	52.166.463,54	690.635.264,94	9.669.862,43	373.096.155,34	7.392.126.544,02	11,78
2017	6.692.456.989,27	446.416.866,67	72.809.306,93	12.967.270,07	242.265.783,24	9.669.862,43	624.996.155,34	8.101.582.233,95	9,60

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSPPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Tabel 1.4. Partisipasi anggota sebagai Pelanggan dalam Pembiayaan KSPPS BMT *Mardlotillah* Periode 2013-2017

Tahun	Pembiayaan							
	Mudharobah (Rp)	Murobahah (Rp)	Al-Qord (Rp)	Rahn (Rp)	Bai AL-Musawammah (Rp)	Ijaroh (Rp)	Jumlah (Rp)	N/T (%)
2013	9.401.131.371,00	1.753.542.408,00	1.231.681.021,00	23.990.000,00	4.024.500,00	307.806.498,00	12.722.175.798,00	-
2014	6.843.168.466,00	1.075.625.000,00	1.169.803.817,00	24.300.000,00	-	213.332.690,00	9.326.229.973,00	(16,99)
2015	5.547.125.000,00	1.956.380.000,00	1.254.322.398,00	25.740.000,00	-	145.220.000,00	8.928.787.398,00	(1,99)
2016	4.914.071.000,00	484.640.000,00	1.358.987.000,00	221.000.000,00	-	-	6.978.698.000,00	(44,41)
2017	3.661.965.709,00	361.153.728,00	1.012.717.112,00	164.444.251,00	-	-	5.200.280.800,00	(21,44)

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSPPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Tabel 1.5. Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* Periode
2013-2017

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	N/T (%)
2013	115.597.109,98	-
2014	163.456.772,79	41,40
2015	112.140.473,15	(31,39)
2016	117.764.043,89	5,01
2017	108.350.850,71	(8,69)

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSPPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Berdasarkan data yang terdapat di tabel 1.5. di atas maka dapat diketahui bahwa SHU mengalami fluktuatif dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Dimana Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sebesar Rp.115.597.109,98, pada tahun 2014 Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* sebesar Rp.163.456.772,79 mengalami kenaikan 41,40%. Pada tahun 2015 Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* sebesar Rp. 112.140.473,15 mengalami penurunan sebesar 31,39%. Pada tahun 2016 Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* sebesar Rp. 117.764.043,89 mengalami kenaikan sebesar 5,01%. Pada tahun 2017 Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS BMT *Mardlotillah* sebesar Rp. 108.350.850,71 mengalami penurunan sebesar 8,69%.

Tabel 1.6. *Return On Equity (ROE) KSSPS BMT Mardlotillah* periode
2013-2017

Tahun	<i>Return On Equity (ROE)</i> (%)	N/T (%)
2013	8,93	-
2014	7,34	(17,81)
2015	4,31	(41,28)
2016	4,11	(4,64)
2017	3,65	(11,19)

Sumber : Pengolahan data Laporan RAT KSSPS BMT *Mardlotillah* Tahun Buku 2013-2017.

Berdasarkan data yang terdapat di tabel 1.6. di atas maka dapat diketahui bahwa *Return On Equity (ROE)* pada KSSPS BMT *Mardlotillah* mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Dimana tingkat *Return On Equity* KSSPS BMT *Mardlotillah* pada tahun 2013 sebesar 8,93%, pada tahun 2014 *Return On Equity (ROE)* KSSPS BMT *Mardlotillah* sebesar 7,34% mengalami penurunan sebesar 17,81%. Pada tahun 2015 *Return On Equity (ROE)* KSSPS BMT *Mardlotillah* sebesar 4,31% mengalami penurunan sebesar 41,28%. Pada tahun 2016 *Return On Equity (ROE)* KSSPS BMT *Mardlotillah* sebesar 4,11% mengalami penurunan sebesar 4,64%. Pada tahun 2017 *Return On Equity (ROE)* KSSPS BMT *Mardlotillah* sebesar 3,65% mengalami penurunan sebesar 11,49%.

Melihat fenomena yang terjadi pada KSSPS BMT *Mardlotillah* dapat kita lihat Partisipasi anggota sebagai pemilik mengalami fluktuatif dan Partisipasi anggota sebagai pelanggan mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Selain

dalam Partisipasi anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami fluktuatif pada 5 tahun terakhir dan *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Oleh karena itu dengan melihat latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Partisipasi anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)*.
2. Seberapa besar pengaruh Partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Seberapa besar pengaruh Partisipasi anggota terhadap *Return On Equity (ROE)*.
4. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)* melalui partisipasi anggota.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, menganalisa, dan mengelola data-data informasi mengenai Pengaruh Partisipasi anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)*.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)*.
2. Pengaruh Partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Pengaruh Partisipasi anggota terhadap *Return On Equity (ROE)*.
4. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)* melalui partisipasi anggota.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengetahuan ilmu manajemen keuangan yang berwawasan koperasi baik secara teori maupun praktik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkoperasian secara nyata terutama dalam materi Partisipasi anggota, perolehan sisa hasil usaha (SHU) dan *Return On Equity (ROE)*.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Koperasi yang diteliti, dari hasil penelitian ini diharapkan mendapat bahan masukan dan manfaat bagi pihak pengurus dan manajer koperasi dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan serta mengelola koperasi dimasa mendatang sehingga dapat memberikan perubahan yang positif dan mendorong terhadap kemajuan dan perkembangan perkoperasian.

1.5. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT *Mardlotillah* yang beralamat di Jl Pasar Utara No 15 D Tanjungsari Sumedang. Telp/Fax 022-7912308.

